



Press Release

Laba Operasional INTA meningkat 21,2% di Semester I-2013

Optimalisasi Value Chain Melalui Strategi Total Solution

Jakarta, 30 Juli 2013 – PT Intraco Penta Tbk, (INTA) kembali berhasil meraih pencapaian yang memuaskan pada paruh pertama 2013 di tengah tekanan penurunan penjualan di industri alat berat. Laba Operasional meningkat sebesar 21,2% menjadi Rp 185,2 miliar per 30 Juni 2013 dibanding Rp 152,8 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Direktur Utama INTA – Petrus Halim, menjelaskan, “Peningkatan Laba Operasional ini dapat diraih berkat stabilnya Belanja Operasional (*operational expenditures/Opex*) yang ditunjang oleh optimalisasi *value chain* INTA dan anak perusahaan di tengah penurunan penjualan sebagai dampak lesunya sektor pertambangan batubara sejak kuartal II tahun 2012.”

“Selain itu, dengan menerapkan strategi Total Solusi bagi para pelanggan selama lima tahun terakhir, kami berhasil menciptakan skala ekonomis INTA Group yang terlihat dari peningkatan Laba Kotor sebesar 13,8% menjadi Rp 345,5 miliar per 30 Juni 2013 dari Rp 303,7 miliar di tahun sebelumnya” ungkap.

Lanjutnya, “Jika dilihat dari komposisi pendapatan pada kuartal kedua 2013, maka tercermin *balancing* dan optimalisasi pendapatan dari anak usaha INTA Group yang bergerak di bidang pembiayaan, sewa alat berat, manufaktur dan lainnya dimana sebagian besar bisnis kami berbasis kontrak sehingga mampu menghasilkan arus kas berulang melalui kontrak servis dan *spare parts*, pemeliharaan, sewa dan *leasing*.”

“Bahkan pendapatan usaha dari anak perusahaan kami yang bergerak di bidang pembiayaan, PT Intan Baruprana Finance (IBF) meningkat 36,9% menjadi Rp 74,8 miliar dibanding tahun sebelumnya dan saat ini sudah memberikan kontribusi sebesar 5,2% dari Total Pendapatan per kuartal II-2013 (naik dibanding 3,3% per kuartal II-2012),” ungkap Petrus Halim

“Namun demikian, kami tetap waspada memasuki akhir tahun 2013 dan berharap di tahun 2014 mendatang akan tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan sejalan dengan semakin kuatnya konsep *Total Solution Provider* yang kami tawarkan bagi para pelanggan” ujarnya sambil menutup siaran pers.

Sekilas PT Intraco Penta, Tbk. (“INTA”)

INTA yang berdiri sejak tahun 1970 memiliki strategi untuk memberikan solusi total (*total solution provider*) kepada para pelanggan mulai dari solusi penjualan dan layanan alat berat, solusi di bidang pembiayaan, sewa, kontraktor serta solusi *engineering* hingga rencana solusi di bidang pertambangan sebagai pelengkap *value chain*.



Total Solution ini dijalankan melalui berbagai anak perusahaan dalam grup INTA antara lain keagenan alat berat merek Volvo dan SDLG melalui PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) serta penjualan dan layanan merek Sinotruk, Mahindra, Bobcat dan Doosan melalui PT Intraco Penta Wahana (IPW). Untuk layanan pembiayaan alat berat (termasuk syariah) dilaksanakan melalui anak perusahaan PT Intan Baruprana Finance (IBF). Sementara itu, layanan kontraktor tambang dijalankan melalui PT Karya Lestari Sumber Alam (Kasuari) dengan bisnis penyewaan alat berat dilaksanakan melalui PT Terra Factor Indonesia serta manufaktur suku cadang alat berat melalui PT Columbia Chrome Indonesia. Perseroan juga berencana untuk memasuki bisnis pertambangan melalui anak perusahaannya, PT INTA Resources. INTA Group dan anak perusahaannya memiliki lebih dari 33 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia dengan didukung oleh lebih dari 2.000 sumber daya manusia handal dan berdedikasi.

Di Tahun 2012, saham INTA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1993 berhasil masuk sebagai salah satu perusahaan dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia setelah sebelumnya di tahun 2011 dan 2012 meraih Investor Award untuk kategori emiten terbaik sektor perdagangan dan jasa serta emiten terbaik di tahun 2012. Selain itu, INTA berhasil meraih Top 3 dalam Fortune Indonesia 50 Fastest - Growing Companies 2010 di edisi majalah Fortune bulan September 2011 serta dua kali meraih The Best of the Best atau salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia di tahun 2011 dan 2012.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

PT Intraco Penta, Tbk.
Imam Liyanto
Head of Investor Relations

Irfindo Financial Communication
Ferdinand Dion
dion@irfindo.com
+62 8161128998